

ABSTRAK

Sasmaya, Fransisca Dike Desintya Dipta. 2014. *Tingkat Kesantunan Berbahasa Pedagang “Perko” Trotoar Malioboro Yogyakarta (Suatu Tinjauan Sosiopragmatik)*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

Penelitian ini mendeskripsikan tingkat kesantunan berbahasa pedagang “perko” trotoar Malioboro Yogyakarta yang dibagi menjadi dua sub, yakni (1) tingkat kesantunan berbahasa penjual di “perko” trotoar Malioboro Yogyakarta dan (2) tingkat kesantunan berbahasa pembeli di “perko” trotoar Malioboro Yogyakarta.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif sesuai dengan data penelitian dan tujuannya. Data penelitian ini adalah data tuturan langsung penjual dan pembeli di “perko” trotoar Malioboro Yogyakarta yang diambil pada bulan Februari-April 2014 dan tujuannya adalah mendeskripsikan fenomena tingkat kesantunan berbahasa penjual dan pembeli di “perko” trotoar Malioboro Yogyakarta. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipatif dan metode simak-catat. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya ini merujuk pada kajian analisis deskriptif yang dijabarkan ke dalam empat tahapan, yaitu tahap klasifikasi, tahap identifikasi, tahap interpretasi, dan yang terakhir adalah tahap deskripsi.

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan, ada dua hal yang merupakan hasil dari penelitian ini. Pertama, tingkat kesantunan berbahasa penjual/pedagang di “perko” trotoar Malioboro Yogyakarta. Kedua, tingkat kesantunan berbahasa pembeli di “perko” trotoar Malioboro Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat melalui tiga skala kesantunan yang dipaparkan oleh Geoffrey Leech (1983) sebagai acuan alat ukur tingkat kesantunan berbahasa tersebut, yaitu: (1) skala untung-rugi, (2) skala pilihan, dan (3) skala ketidaklangsungan. Tidak hanya itu, tingkat kesantunan berbahasa dalam penelitian ini juga dianalisis dengan lima aspek lainnya, yakni: (1) penggunaan sapaan, (2) alih kode, (3) campur kode, (4) pemakaian diksi: penggunaan kata yang tepat dan menemukan bentuk yang sesuai, dan (5) pemakaian gaya bahasa: kejujuran, sopan santun, dan menarik.

Ternyata berdasarkan hasil analisis telah dibuktikan bahwa tingkat kesantunan berbahasa pedagang “perko” trotoar Malioboro Yogyakarta sebagian besar masih tergolong santun dan tingkat kesantunan pembeli di “perko” trotoar Malioboro Yogyakarta sebagian besar tergolong tidak santun. Ada banyak anggapan orang yang mengatakan bahwa tingkat kesantunan berbahasa penjual lebih rendah dibandingkan tingkat kesantunan berbahasa pembeli, berdasarkan hasil analisisnya dapat diluruskan bahwa tingkat kesantunan berbahasa pembelilah yang lebih rendah dari tingkat kesantunan berbahasa penjual.

Kata kunci: pragmatik, sosiopragmatik, kesantunan, diksi, gaya bahasa, sapaan, alih kode, dan campur kode.

ABSTRACT

Sasmaya, Fransisca Dike Desintya Dipta. 2014. *The Speech Politeness Level of “Perko” Sellers at Malioboro Sidewalk, Yogyakarta (A Socio-pragmatic Review)*. Thesis. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

This research describes the speech politeness level of “perko” sellers at Malioboro sidewalk, Yogyakarta which is divided into two criteria, those are (1) the sellers’ speech politeness level at “perko” Malioboro sidewalk, Yogyakarta, and (2) the buyers’ speech politeness level at “perko” Malioboro sidewalk, Yogyakarta.

This research is a qualitative research regarding the research data and the research objectives. This research data is the sellers’ and buyers’ direct speech data at “perko” Malioboro sidewalk, Yogyakarta which is taken in February-April 2014 and the objective of this research is to describe the speech politeness phenomenon of “perko” sellers at Malioboro sidewalk, Yogyakarta. The gathering data methods of this research are observation participative method and listen-write method. Data analysis technique of this research to become reconciled with descriptive analysis study which is analyzed into four steps, those are classification step, identification step, interpretation step, and the last is description step.

Based on the problem formulation that has been decided before, there are two results of this research. First, the sellers’ speech politeness level at “perko” Malioboro sidewalk, Yogyakarta. Second, the buyers’ speech politeness level at “perko” Malioboro sidewalk, Yogyakarta. Those results are based on the three speech politeness levels stated by Leech (1983) as the speech politeness scale, they are: (1) loss and profit scale, (2) code-switching, (3) code-mixing, (4) diction using: the appropriate using and find the right one, (5) language style using: the honesty, politeness and interesting.

Based on the research, it proves that most of the sellers’ speech politeness level at “perko” Malioboro sidewalk, Yogyakarta is polite enough and most of the buyers’ speech politeness level at “perko” Malioboro sidewalk, Yogyakarta is impolite. There are a lot of people’s opinion that the sellers’ speech politeness level is lower than the buyers’ speech politeness level, but based on the analysis result of the research can be concluded that the buyers’ speech politeness level is lower than the sellers’ speech politeness level.

Keywords: pragmatic, socio-pragmatic, politeness, diction, language style, greeting, code-switching, and code-mixing.